JURNAL

Penerapan Model Pembelajaran Superitem Dengan Media Kartu Soal Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP PGRI 2 PAGU Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial

The Implemetation Of Superitem Learning Model With Index Card Match To Increase Critical Thinking Skills Seventh Grade Students Of SMP PGRI 2 PAGU In Social Arithmetic

Oleh:

LUTFAN HABIB

12.1.01.05.0049

Dibimbing oleh :

1. Drs. Samijo, M.Pd
2. Bambang Agus Sulistyono, M.Si

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: LUTFAN HABIB
NPM	: 12.1.01.05.0049
Telepun/HP	: 085746098897
Alamat Surel (Email)	: lutpanhabib@gmail.com
Judul Artikel	: Penerapan Model Pembelajaran Superitem Dengan Media Kartu Soal Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP PGRI 2 PAGU Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan 76 Kediri (0354) 771576

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd NIDN.0705096503	Bambang Agus Sulistyono, M.Si NIDN.0713087101	Lutfan Habib 12.1.01.05.0049

Penerapan Model Pembelajaran Superitem Dengan Media Kartu Soal Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP PGRI 2 PAGU Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial

Lutfan Habib
12.1.01.05.0049
FKIP – Pendidikan Matematika
lutpanhabib@gmail.com
1. Drs. Samijo, M.Pd 2. Bambang Agus Sulistyono, M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan setiap orang dalam menerima materi atau pengetahuan berbeda, sehingga guru atau pengajar perlu memperhatikan tingkat kemampuan dasar siswa tersebut. Pembelajaran superitem digunakan karena masih banyak guru melalukan pembelajaran satu arah sehingga tidak memperhatikan tingkat kemampuan dasar siswa.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah model pembelajaran superitem mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa kelas VII SMP pada pokok bahasan Aritmatika Sosial?. (2) Apakah model pembelajaran superitem mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP pada pokok bahasan Aritmatika Sosial?

Penelitian ini berjenis penelitian semu (quasi experiment), yakni untuk meneliti pengaruh dari pembelajaran superitem dengan media kartu soal terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan aritmatika sosial. Dengan membandingkan post-test hasil kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PGRI 2 PAGU Tahun Ajaran 2016/2017, sampel pada penelitian ini menggunkan kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Kemampuan berpikir kritis siswa meningkat setelah diberi perlakuan pembelajaran superitem, ini dibuktikan dengan rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih dari kelas kontrol. Pada post-test kelas eksperimen hasil tes kemampuan berpikir kritis mencapai 82,45 dan pada kelas kontrol mencapai 73,6. (2) Aktivitas belajar siswa juga mengalami penigkatan, ini dibuktikan dengan rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol. Prosentase rata-rata 3 pertemuan kelas eksperimen mencapai 74% dan prosentase rata-rata 3 pertemuan kelas kontrol mencapai 69%. Ini menunjukan bahwa pembelajaran superitem dengan media kartu soal dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan aktivitas siswa kelas VII SMP PGRI 2 PAGU pada pokok bahasan aritmatika sosial.

KATA KUNCI : Pembelajaran Superitem, Bepikir Kritis, Aktivitas Siswa.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangatlah pesat, terutama dalam bidang informasi sehingga apa yang terjadi di dunia dapat kita ketahui

dengan cepat. Batas antar negara dan waktu sudah tidak ada perbedaan lagi. Pola hidup masyarakat yang lebih konsumtif menuntut akan kreatifitas dan inovasi yang tiada henti-hentinya. Memasuki era globalisasi ini diperlukan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global, maka diperlukan sumber daya manusia yang kreatif berpikir sistematis logis, dan konsisten, dapat bekerja sama serta tidak cepat putus asa. Untuk memperoleh sifat yang demikian masyarakat perlu diberikan pendidikan yang berkualitas.

Secara umum masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran konvensional. Dimana guru menerangkan materi dengan model ceramah, sedang siswa duduk mendengarkan konsep abstrak yang disampaikan tanpa tahu arti dari konsep tersebut. Selanjutnya konsep tersebut oleh guru akan dibawa ke dalam soal dan siswa harus menyelesikannya. Dengan soal setipe dengan contoh yang diberikan siswa akan mudah memecahkannya, namun pada saat diberikan soal dengan pemahaman yang lebih mendalam siswa akan mengalami kesulitan menyeleseikan soal tersebut. Ini dikarenakan siswa hanya menghafal konsep tanpa mengetahui bagaimana konsep itu berlangsung atau dapat dikembangkan lagi. (Tuti Alawiah, 2011: 8)

Maka dari itu, diperlukan sebuah perubahan dalam strategi pembelajaran dimana siswa bertindak aktif tidak hanya sebagai penerima informasi, melainkan siswa juga aktif dalam pemecahan masalah. Salah satu alternatif strategi tersebut adalah strategi pembelajaran menggunakan metode superitem yang mengacu pada studi dari Biggs dan Collis.

Dari pendapat diatas, dikatakan bahwa siswa akan mampu mengerjakan soal atau memecahkan masalah sesuai dengan kemampuan siswa tersebut. Sehingga ini dapat menjadi acuan para tenaga pendidik supaya dalam memberikan soal atau masalah perlu memperhatikan tingkat kemampuan dari siswa. Apabila siswa diberikan permasalahn yang tepat dengan tingkatannya, tentunya akan menambah pengetahuan siswa mulai dari bawah. Dan semakin bertambahnya tingkatan siswa juga aan menambah pengetahuan bagaimana pemecahan masalah oleh siswa. Diharapkan dengan model pembelajaran ini, siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang terlihat yaitu siswa masih kurang memahami konsep yang diberikan

guru, serta menambah kemampuan berpikir siswa dalam menyeleseikan masalah pada pelajaran Matematika.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimental, dimana kelas yang dijadikan peneltian mendapat perlakuan khusus. Metode eksperimental, yakni metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2012: 45) Karakteristik yang sangat tampak pada metode ini adalah adanya treatment dan subjek penelitian yang akan diberikan perlakuan khusus dipilih secara acak.

Tabel 1 Desain Penelitian

K	O1		O2
E	O1	X	O2

Keterangan :

K : Kelas Kontrol

E : Kelas Eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan (model superitem dengan media kartu soal)

0_1 : nilai Pre-test

0_2 : nilai Post-test

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP PGRI 2 PAGU pada kelas VII. Pemilihan ini karena pada sekolahan tersebut masih banyak guru yang menggunakan model konvensional. Mengenai populasi dan sampel, peneliti mengambil populasi seluruh kelas VII dengan sampel kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar soal tes kemampuan berpikir krtis. Dimana lembar observasi digunakan untuk mengukur aktivitas siswa, dan lembar soal tes kemampuan berpikir kritis untuk mengukur tingkat kemampaun berpikir kritis siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penerapkan model pembelajaran Superitem dengan bantuan media kartu soal dapat meningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan aritmatika sosial kelas VII SMP. Hal ini dibuktikan adanya perbedaan rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol hasil nilai pre-test siswa adalah 60,3 , dan kelas eksperimen 58,57. Setelah kelas eksperimen mendapat perlakuan

berupa pembelajaran superitem dengan bantuan kartu soal dan kelas kontrol menggunakan model konvensional, nilai post test dari kedua kelas mengalami perubahan. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata menjadi 82,45 sedang pada kelas kontrol rata-rata nilainya 73,6 . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran superitem dengan bantuan media kartu soal mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan aritmatika sosial. Pembelajaran Superitem dengan media kartu soal dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator yang diberikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi aktivitas belajar siswa didapatkan presentase untuk setiap pertemuanya. Presentase kelas eksperimen pada pertemuan 1 sebesar 72%, pertemuan 2 sebesar 74%, pertemuan 3 sebesar 77%. Sedangkan presentase kelas kontrol pada pertemuan 1 sebesar64%, pertemuan 2 sebesar 73%, sedang pada pertemuan 3 sebesar 71%. Serta rata-rata pada kelas eksperimen secara keseluruhan adalah 74% dan pada kelas kontrol 69%. Dengan demikin dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Superitem berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Restyana, 2013. *Pembentukan karakter dan pemecahan masalah melalui model pembelajaran superitem berbantuan scaffolding materi trigonometri kelas X SMK*. Skripsi. Tidak dipiblikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Sugiyono. 2013. Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (edisi revisi 2010)*.Jakarta : PT Rineka Cipta.

Desi, Ajeng. 2011. Upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA-2 SMAN 8 Yogyakarta pada pembelajaran matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. Skripsi. Tidak dipublikasikan.Yogyakarta : UNY

Afrilianto, M. 2012. Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa Smp dengan Pendekatan Metaphorical Thinking. *Jurnal Ilmiah*. 1 (2): 192-202.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset